

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penyesuaian sosial siswa kelas V di lingkungan Sekolah Dasar Negeri GRIBA 13-2 Bandung tahun ajaran 2008-2009 secara keseluruhan cenderung tergolong pada kategori tinggi. Kategori ini berarti bahwa siswa memiliki kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain maupun lingkungan di sekolah. Kemampuan penyesuaian sosial siswa terutama terlihat pada aspek kesadaran siswa terhadap penerimaan peraturan/tata tertib sekolah yang ditunjukkan dalam perilaku siswa memiliki kesadaran akan pentingnya peraturan/tata tertib sekolah dan mematuhi peraturan/tata tertib sekolah.
2. Prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri GRIBA 13-2 Bandung tahun ajaran 2008-2009 secara keseluruhan cenderung termasuk pada kategori tinggi. Kategori ini berarti bahwa siswa memiliki pencapaian prestasi belajar yang cukup baik di sekolah.
3. Penyesuaian sosial siswa berpengaruh positif secara bermakna terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri GRIBA 13-2 Bandung tahun Ajaran 2008/2009. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian sosial memiliki peranan dan kontribusi yang cukup penting terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan penyesuaian

sosial siswa, maka akan semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajarnya. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara kemampuan penyesuaian sosial dengan prestasi belajar siswa yang tidak dapat diabaikan.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut dipaparkan rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang secara langsung terkait dengan kemungkinan upaya pengembangan dan penerapan temuan penelitian sebagai berikut.

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah memiliki peranan yang penting dalam perkembangan penyesuaian sosial dan peningkatan prestasi belajar siswa. Secara umum kondisi penyesuaian sosial siswa kelas V SD Negeri GRIBA 13-2 tahun ajaran 2008-2009 termasuk pada kategori tinggi, hal ini berpengaruh terhadap kemampuan pencapaian prestasi belajar siswa yang secara keseluruhan sudah cukup baik.

Meskipun demikian tetap diperlukan sebuah upaya bantuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial khususnya dalam aspek kemampuan siswa mengadakan hubungan yang sehat dengan teman-teman, guru-guru dan personil sekolah lainnya, minat dan partisipasi terhadap kegiatan sekolah, termasuk didalamnya minat dan motivasi belajar siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah berkenaan dengan kebijakan dan intervensi bagi pengembangan penyesuaian sosial dan peningkatan prestasi belajar siswa di antaranya adalah melalui pengoptimalan program penyesuaian sosial bagi siswa kelas V. Program ini dapat berupa kegiatan yang melibatkan siswa dengan guru kelas, pembimbing dan orang tua. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan mampu untuk lebih mengembangkan dan mengaktualisasikan dirinya terhadap lingkungan terutama lingkungan sekolah. Sehingga diharapkan adanya keselarasan dengan pencapaian prestasi akademiknya.

Berikut garis besar program atau kegiatan penyesuaian sosial bagi siswa kelas V Sekolah Dasar.

a. Tujuan Program/Kegiatan

Meningkatkan kemampuan penyesuaian sosial siswa demi pencapaian prestasi akademik siswa yang lebih baik.

b. Lingkup Kegiatan

- 1) Membantu siswa melakukan penyesuaian sosial yang baik dengan lingkungan sekolah
- 2) Membantu siswa agar dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik dengan teman-temannya
- 3) Membantu siswa melakukan hubungan penyesuaian sosial dengan guru-guru maupun personil sekolah lainnya.

c. Metode

Metode yang digunakan dalam program penyesuaian sosial bagi siswa kelas V Sekolah Dasar yaitu dengan metode permainan kelompok yang dirancang untuk membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.

d. Kegiatan

Kegiatan dapat di lihat pada lampiran 9 (halaman 110)

e. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan observasi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Apabila pencapaian prestasi belajar siswa meningkat, maka program penyesuaian sosial dianggap berhasil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Sekolah juga dapat mengundang narasumber berkompeten yang ahli dan mengerti dalam hal penyesuaian sosial demi peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga orang tua maupun siswa dapat lebih mengerti dan mengetahui apa yang sebaiknya dilakukan demi pencapaian prestasi belajar siswa yang lebih baik dan peningkatan penyesuaian sosial siswa di sekolah.

2. Bagi Guru Kelas/ Guru Pembimbing

Dengan kondisi penyesuaian sosial yang telah dipaparkan pada bab IV, penting sekali bagi guru maupun guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat preventif dan pengembangan kepada siswa

kelas V dengan tujuan untuk tetap memelihara dan meningkatkan penyesuaian sosial dan prestasi belajar yang sudah ada.

Guru kelas maupun guru bimbingan dan konseling dapat melakukan pelayanan yang terstruktur dan terencana dengan menyusun metode pembelajaran yang lebih inovatif mengenai keterampilan penyesuaian sosial dan peningkatan prestasi belajar siswa. Guru maupun guru pembimbing harus mampu mengembangkan kelas sebagai kelompok sosial, serta dapat menjadi contoh atau tokoh model yang dapat menunjukkan perilaku sosial yang sehat.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru kelas maupun pembimbing adalah melalui metode permainan kelompok sebagai kegiatan awal dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam setting kelompok yang akan membantu siswa untuk lebih mengenal dan menumbuhkan rasa kepercayaan kepada teman. Pembelajaran pun akan terasa lebih menyenangkan dan siswa akan lebih mudah menyerap informasi dalam proses belajar selanjutnya.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam metode permainan kelompok tersebut diantaranya: siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok di berikan kepingan *puzzle* yang berisi rumus-rumus matematika seperti rumus perkalian, menghitung volume tabung dan lain sebagainya. Setiap kelompok harus mampu menyusun kepingan *puzzle* tersebut secara tepat. Kelompok terbaik mendapatkan reward atau penghargaan dari guru.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengacu pada proses dan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya terutama dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan penyesuaian sosial, diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis kebutuhan nyata di lapangan mengenai penyesuaian sosial dan prestasi belajar yang lebih mendalam dengan melibatkan orang tua serta masyarakat yang lebih luas.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat kembali permasalahan yang serupa sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan metode dan instrumen penelitian yang berbeda, sehingga hasilnya dapat menambah perbendaharaan wawasan keilmuan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik jika memperhatikan aspek-aspek lain selain kematangan sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain aspek bawaan, kondisi sekolah, tempat tinggal, faktor fisiologis serta aspek psikologis lainnya.